



# PENGANTAR STRUCTURED WHAT-IF TECHNIQUE (SWIFT)

## Tujuan:

- Memberikan pemahaman tentang pentingnya identifikasi bahaya dan analisis risiko dalam konteks K3.
- Mengenalkan konsep dasar SWIFT, sejarah, serta perbedaannya dengan metode lain seperti HAZOP, FMEA, dan JSA.
- Menjelaskan prinsip-prinsip SWIFT, termasuk penggunaan pertanyaan What If dan guidewords untuk menggali potensi risiko.
- Melatih peserta memahami tahapan pelaksanaan SWIFT, mulai dari perencanaan, pengembangan pertanyaan, diskusi terstruktur, hingga penyusunan laporan.
- Mengidentifikasi kelebihan dan keterbatasan SWIFT serta cara meminimalkan keterbatasannya.
- Menunjukkan penerapan SWIFT dalam sistem manajemen K3, termasuk kaitannya dengan ISO 45001, HIRA, MOC, dan budaya perbaikan berkelanjutan.





# PENGANTAR STRUCTURED WHAT-IF TECHNIQUE (SWIFT)

## **Sasaran:**

- Praktisi & Staf K3/HSE yang terlibat dalam identifikasi bahaya dan analisis risiko.
- Engineer Proses, Produksi, dan Maintenance yang bertanggung jawab atas keselamatan sistem/proses.
- Supervisor & Manager Operasional yang memerlukan metode praktis untuk analisis risiko.
- Auditor/Internal Assessor yang mengevaluasi efektivitas proses HIRA dalam sistem K3.
- Profesional & Mahasiswa yang ingin memperdalam metode identifikasi risiko modern.





# **PENGANTAR STRUCTURED WHAT-IF TECHNIQUE (SWIFT)**

## **Outline:**

- Pendahuluan – 15 menit
- Konsep Dasar SWIFT – 50 menit
- Prinsip-Prinsip SWIFT – 50 menit
- Tahapan Pelaksanaan SWIFT – 50 menit
- Kelebihan dan Keterbatasan SWIFT – 30 menit
- Penerapan SWIFT dalam Sistem Manajemen K3 – 45 menit

## **CTA:**

Yuk, **Ikuti** Pelatihan Kami dan **Tingkatkan Kemampuanmu!**

**Pengantar Structured What-If  
Technique (SWIFT).**